

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO PADA BPR MAJALENGKA CABANG JATITUJUH

Ade Sobariah Hasanah dan Angga Sukma Perkasa

Program Studi Manajemen STIE STMY Majalengka

Email: ade.sobariah85@gmail.com, anggasukmaperkasa@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima : 13 Oktober 2020

Diterima dalam bentuk revisi 18 Oktober 2020

Diterima dalam bentuk revisi 20 Oktober 2020

Keywords : *Deposit Interest Rate; Total Deposit Fund*

Abstract: *This study aims to determine the effect of deposit interest rates on the amount of deposit funds at BPR Majalengka Jatit Tujuh Branch. The method used in this research is descriptive verification method. The research population is data on deposit interest rates and data on the amount of deposit funds at BPR Majalengka Jatit Tujuh Branch since the company was founded in 2008 to 2018, while the sample is data on deposit interest rates and data on the amount of deposit funds at BPR Majalengka Jatit Tujuh Branch for the last five years (2014). - 2018) taken by purposive sampling technique. The simple linear regression test results obtained by the equation $\hat{Y} = -6,819,218,353,571 + 1,994,248,392,857X$; this means that any increase in the deposit interest rate issued so far has resulted in an increase in the amount of time deposits at the Jatit Tujuh BPR Majalengka Branch. The results of the determination test show that the amount of deposit funds influenced by the deposit interest rate is 94.10%, while the remaining 5.90% is influenced by other factors not examined. Based on the results of hypothesis testing using t test, values obtained, t_1 at 6.924 and t_{table} at $\alpha = 0.05$ and $df = 3$ is 2.353 so that $t_1 > t_{table}$, means that H_0 is rejected or H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the deposit interest rate has a positive and significant effect on the amount of time deposits at BPR Majalengka Jatit Tujuh Branch.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Populasi penelitian yaitu data tingkat suku bunga deposito dan data jumlah dana deposito BPR Majalengka Cabang Jatitujuh sejak perusahaan berdiri tahun 2008 sampai dengan tahun 2018, sedangkan sampelnya adalah data tingkat suku bunga deposito dan data jumlah dana deposito BPR Majalengka Cabang Jatitujuh selama lima tahun terakhir (2014 – 2018) yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = -$

6.819.218.353,571 + 1.994.248.392,857X; artinya setiap kenaikan tingkat suku bunga deposito yang dikeluarkan selama ini mengakibatkan kenaikan jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai $r = 0,970$ artinya tingkat suku bunga deposito mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa jumlah dana deposito yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga deposito adalah sebesar 94,10%, sedangkan sisanya sebesar 5,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,924 dan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 3$ adalah 2,353 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$; artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh.

Kata kunci : Tingkat Suku Bunga Deposito, Jumlah Dana Deposito

Corresponden author:

Email: ade.sobariah85@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi



Pendahuluan

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dana bank yang berasal dari masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk giro (*demand deposit*), deposito (*time deposit*), dan tabungan (*saving account*). Penghimpunan dana perbankan yang terdiri dari giro, deposito dan tabungan selama periode akhir tahun mengalami peningkatan (Farid Wijaya, 1990) Berkaitan dengan deposito, (Kasmir, 2014) menjelaskan bahwa deposito merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.

Menurut (Kasmir, 2015) deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu, mulai dari 1, 3, 6, 12, 18 atau 24 bulan. Sebagai gambaran, berikut ini penulis sajikan data produk deposito dengan tingkat suku bunganya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Suku Bunga Deposito
BPR Majalengka Cabang Jatitujuh Tahun 2018

Keterangan	Suku Bunga Deposito	Jumlah Rek	Jumlah Saldo	%
Deposito 1 Bulan	7%	36	456.750.000,00	6,41
Deposito 3 Bulan	7%	107	2.109.650.000,00	29,61
Deposito 6 Bulan	7%	81	1.683.500.000,00	23,63

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Perumda BPR Majalengka Cabang Jatitujuh

Deposito 9 Bulan	7%	13	224.500.000,00	3,15
Deposito 12 Bulan	7%	100	2.407.300.000,00	33,78
Deposito 24 Bulan	7%	14	244.096.000,00	3,43
Jumlah		351	7.125.796.000,00	100,00

Sumber: BPR Majalengka Cabang Jatitujuh

Pada tabel 1, dapat terlihat bahwa suku bunga yang ada sudah sangat kompetitif ditengah persaingan bunga deposito yang ada dengan periode waktu 1 bulan – 24 bulan dengan bunga deposito sebesar 7%. Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung (Boediono, 2013). Sedangkan (Darmawi, 2011) menjelaskan bahwa tingkat suku bunga akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk melakukan investasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal inilah yang menjadi landasan bagi penulis melakukan penelitian mengenai tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah deposito pada BPR Cabang Jatitujuh khususnya terhadap nasabah yang memilih dan menggunakan produk deposito, mengingat pada dasarnya nasabah pasti menginginkan pendapatan bunga yang besar dari dana yang sudah didepositokan pada bank tersebut.

Bertitik tolak pada latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini disusun untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bungan deposito terhadap jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui besarnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. 2) untuk mengetahui besarnya jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. 3) untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah BPR Majalengka Cabang Jatitujuh, yang menjadi populasi penelitian adalah data tingkat suku bunga deposito dan jumlah dana deposito yang ada sejak perusahaan berdiri tahun 2008 sampai dengan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2010) *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Adapun sampel yang ditetapkan adalah data tingkat suku bunga deposito dan jumlah dana deposito selama lima tahun terakhir (periode 2014 – 2018).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. (Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara tingkat suku bunga deposito dan jumlah dana deposito, maka data diolah menggunakan uji regresi linear sederhana, uji korelasi, uji determinasi. (Narimawati, 2008) menjelaskan bahwa uji regresi digunakan untuk membuktikan sejauhmana hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, uji korelasi bertujuan untuk mengukur hubungan fungsional antar variabel bebas dan terikat,

sedangkan uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai *sig* dengan tingkat *error* atau dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel. Analisa data dan pengujian hipotesis ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 23.

Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat Suku Bunga Deposito Pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh

Tingkat suku bunga menurut (Boediono, 2014) adalah “harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Suku bunga deposito merupakan harga yang harus dibayar bank (dalam bentuk prosentase) sebagai akibat dari aktivitas menghimpun dana dari masyarakat seperti simpanan deposito. Besarnya tingkat suku bunga deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh mengikuti suku bunga Bank Indonesia. Dimana setiap unit kerja BPR Majalengka akan meminta penetapan suku bunga ke Divisi *Treasury* Kantor Pusat Perumda BPR Majalengka. Besarnya suku bunga tersebut dapat dilihat dari Surat Pengantar Suku Bunga dari Kantor Pusat yang dikirimkan tiap bulan oleh Kantor Pusat kepada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh.

Adapun hasil analisis tingkat suku bunga deposito BPR Majalengka Cabang jatitujuh tahun 2014-2018 per tahunnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Tingkat Suku Bunga Deposito Tahun 2014-2018
BPR Majalengka Cabang Jatitujuh

Tahun	Tingkat Suku Bunga Deposito	Perkembangan	%
2014	6		
2015	6,3	0,3	4,76
2016	6,6	0,3	4,76
2017	6,6	0	0,00
2018	7	0,4	6,06

Sumber: BPR Majalengka Cabang Jatitujuh, 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2015 dan 2016 untuk tingkat suku bunga depositonya tetap yaitu sebesar 4,76%. Hal ini terjadi karena pihak BPR Majalengka Cabang Jatitujuh masih mengikuti suku bunga dari bank pesaing. Sedangkan pada tahun 2018, tingkat suku bunga deposito mengalami kenaikan sebesar 6,06%. Hal ini terjadi karena pihak bank sangat membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk memenuhi kredit yang telah disetujui sehingga pihak bank menaikkan suku bunga depositonya yang menyebabkan calon nasabah tertarik untuk menanamkan dananya pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (UPIKIRANA & HARYANTO, 2015) yang mengatakan bahwa kondisi perbankan yang sering mengalami perubahan menyebabkan setiap bank berlomba-lomba untuk menarik nasabah agar menyimpan uangnya di bank termasuk dalam bentuk deposito berjangka dengan menetapkan tingkat suku bunga sebagai daya tarik nasabah.

2. Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh

Deposito merupakan simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang sistem penarikannya hanya bisa dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2009). Dalam memasarkan deposito, BPR Majalengka Cabang Jatitujuh berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Nurfaizah & Parmitasari, 2015) bahwa dalam memasarkan deposito, bank baru memberi banyak kemudahan untuk nasabahnya diantaranya bentuk bunga yang bersaing, rasa aman dalam menginvestasikan dana, serta kualitas pelayanan yang lebih baik. BPR Majalengka Cabang Jatitujuh berusaha memaksimalkan bunga deposito yang bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan uangnya khususnya untuk para pengusaha dengan menawarkan produk deposito yang berbeda dari bank lainnya. Perkembangan jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh yang dicatat dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, hal ini dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 3 Perkembangan Jumlah Dana Deposito
BPR Majalengka Cabang Jatitujuh**

Tahun	Deposito	Fluktuasi	
		Rp	%
2014	5.269.480.000		
2015	5.478.462.000	208.982.000	0,04
2016	6.278.920.000	800.458.000	0,15
2017	6.564.350.000	285.430.000	0,05
2018	7.125.769.000	561.446.000	0,09

Sumber: BPR Majalengka Cabang Jatitujuh, 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah dana deposito dari 2014-2018 mengalami kenaikan dan juga penurunan. Kenaikan jumlah dana deposito disebabkan adanya kebijakan dari Bank Indonesia melalui penerbitan BI-*rate* sebagai target operasional dalam pengendalian inflasi sehingga pergerakan suku bunga domestik lebih terarah. Sedangkan penurunan jumlah dana deposito salah satunya disebabkan karena pihak bank kurang mensosialisasikan produk simpanan deposito sehingga calon nasabah kurang informasi dengan program deposito yang ada pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh.

3. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh

Upaya peningkatan suku bunga deposito diyakini akan berdampak terhadap jumlah dana deposito yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Namun demikian, untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu strategi yang tepat yang harus dilakukan oleh perbankan. Berkaitan dengan hal tersebut, pada bagian ini penulis akan melakukan analisa mengenai pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada BPR Cabang Jatitujuh, dan digunakan alat uji sebagai berikut:

- a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara tingkat suku bunga deposito dengan jumlah dana deposito. Hasil analisa uji regresi linear sederhana disajikan dalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-6819218353,571	187455552,2713		-3,638	,036
	Tingkat Suku Bunga Deposito	1994248392,857	288011666,721	,970	6,924	,006
a. Dependent Variable: Jumlah Dana Deposito						

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai koefisien regresi $a = -6.819.218.353,571$ dan $b = 1.994.248.392,857$ sehingga diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 6.819.218.353,571 + 1.994.248.392,857 X$. Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat suku bunga deposito yang dikeluarkan bank selama ini mengakibatkan kenaikan jumlah dana deposito sebesar 1.994.248.392,857.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara tingkat suku bunga deposito dengan jumlah dana deposito. Hasil analisa uji korelasi disajikan dalam tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		Tingkat Suku Bunga Deposito	Jumlah Dana Deposito
Tingkat Suku Bunga Deposito	Pearson Correlation	1	,970**
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	5	5
Jumlah Dana Deposito	Pearson Correlation	,970**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	5	5
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,970. Dengan mengacu pada pedoman interpretasi nilai korelasi (r) sebesar 0,970 berarti bahwa tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BPR Majalengka Cabang Jatitujuh mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan jumlah dana deposito.

c. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito. Hasil analisa uji determinasi disajikan dalam tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,970 ^a	,941	,921	215528196,05282
a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga Deposito				

Berdasarkan data pada tabel 6, besarnya koefisien determinasi adalah 94,10%, berarti jumlah dana deposito yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga deposito adalah sebesar 94,10%. Sedangkan sisanya sebesar 5,90% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

d. Uji Hipotesis

Untuk lebih memperjelas hasil pengujian pengaruh tingkat suku bunga deposito (variabel X) terhadap jumlah dana deposito (variabel Y), perlu adanya pengujian lebih lanjut untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil dari uji hipotesis disajikan dalam tabel 7 yaitu:

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-6819218353,571	1874555522,713		-3,638	,036
	Tingkat Suku Bunga Deposito	1994248392,857	288011666,721	,970	6,924	,006
a. Dependent Variable: Jumlah Dana Deposito						

Dari hasil perhitungan pada tabel 6, diketahui t_{hitung} sebesar 6,924 dan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 3$ adalah 2,353; artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti bahwa tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Herisman, 2006) yang menjelaskan bahwa penggunaan tingkat suku bunga deposito memiliki pengaruh yang nyata dan berarti terhadap jumlah deposito. Sedangkan (Restyono, 2012) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara tingkat suku bunga berjangka terhadap jumlah deposito. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya tingkat suku bunga sangat mempengaruhi jumlah dana deposito pada suatu bank.

Kesimpulan

1. Berdasarkan perolehan data mengenai tingkat bunga deposito, diketahui bahwa tingkat suku bunga deposito yang ditetapkan oleh BPR Majalengka Cabang Jatitujuh dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan ada juga yang tetap. Kenaikan penetapan tingkat suku bunga deposito disebabkan bank membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk realisasi kredit yang telah disetujui, sedangkan penyebab tingkat suku bunga tetap pada tahun tertentu adalah karena mengikuti penetapan suku bunga dari bank pesaing.
2. Dalam hal jumlah dana deposito, secara umum terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia melalui penerbitan *BI-rate*.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito pada BPR Majalengka Cabang Majalengka.

Bibliografi

- Boediono. (2013). *Ekonomi Moneter*. BPFE-Yogyakarta.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Makro*. Penerbit BPFE.
- Darmawi, H. (2011). Manajemen perbankan. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Farid Wijaya. (1990). *Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank*. Penerbit BPFE.
- Herisman, T. S. (2006). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Volume Deposito Berjangka pada PD BPR Banjaran Bandung, Januari 2004-Desember 2005*.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revi). PT.Raja Grafindo Persada.
- Narimawati, U. (2008). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori dan aplikasi. *Bandung: Agung Media, 9*.
- Nurfaizah, N., & Parmitasari, R. D. A. (2015). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar. *Jurnal Iqtisaduna, 1*(2), 65–78.
- Restyono, A. B. (2012). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada PT.Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian Bisnis (Cetakan ke-15). *Bandung: Penerbit Alfabeta*.
- UPIKIRANA, S. H. D., & HARYANTO, A. M. (2015). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM DI INDONESIA TAHUN 2010-2014*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.